

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan

ALDINA MAGHFIROH FATIMATUZZAHRO

Permasalahan dalam pemberian ASI eksklusif adalah masih rendahnya pemahaman ibu, keluarga dan masyarakat tentang ASI. Kebiasaan memberi makanan/minuman secara dini dari sebagian masyarakat juga memberi pemicu dari kurang berhasilnya pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia > 6-12 bulan di Dusun Randukisi Desa Cukurgondang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan sejumlah 39 orang. Teknik sampling penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan Uji Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik tentang ASI eksklusif, yaitu 16 responden (59,3%) dan sebagian besar responden mempunyai motivasi tinggi dalam pemberian ASI eksklusif, yaitu 19 responden (70,4%). Hasil uji Spearman Rho menunjukkan bahwa $pvalue=0,000$ atau kurang dari α (0,05) sehingga H_1 diterima, artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif dengan motivasi dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Ibu menyusui diharapkan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan serta mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui media massa seperti internet, ataupun banyak bertanya pada petugas kesehatan tentang ASI eksklusif untuk menghilangkan mitos-mitos dan anggapan yang salah tentang ASI eksklusif.

Kata Kunci: pengetahuan, motivasi, ASI eksklusif

ABSTRACT

The Relationship between Mother's Knowledge Level of Exclusive Breastfeeding and Mother's Motivation in Exclusive Breastfeeding in Grati District, Pasuruan Regency

ALDINA MAGHFIROH FATIMATUZZAHRO

The problem in exclusive breastfeeding was the low understanding of mothers, families and communities about breastfeeding. The habit of giving food/drink early from some people also triggers the lack of success of exclusive breastfeeding. This study aimed to determine the relationship between mother's level of knowledge about exclusive breastfeeding and mother's motivation in exclusive breastfeeding. This research design used correlation analytic with cross sectional approach. The population in this study was all mothers who had children aged > 6-12 months in Randukisi Hamlet, Cukurgondang Village, Grati District, Pasuruan Regency, as many as 39 people. The sampling technique of this research was purposive sampling. The samples in this study were 27 people. The research instrument used a questionnaire. Data analysis used Spearman Rho test. The results suggested that most respondents had good knowledge about exclusive breastfeeding, as many as 16 respondents (59.3%) and most respondents had high motivation in exclusive breastfeeding, as many as 19 respondents (70.4%). The results of the Spearman Rho test suggested that p-value = 0.000 or less than (0.05) so that H1 was accepted, meaning that there was relationship between the level of knowledge about exclusive breastfeeding and motivation in exclusive breastfeeding to mothers in Grati District, Pasuruan Regency. Breastfeeding mothers were expected to give exclusive breastfeeding to infants aged 0-6 months and seeked as much information as possible through mass media such as the internet, or asked health workers a lot about exclusive breastfeeding to dispel myths and wrong assumptions about exclusive breastfeeding.

Keywords: knowledge, motivation, exclusive breastfeeding

